

## ABSTRAK

Konflik militer di Ossetia Selatan pada bulan Agustus 2008 antara Georgia Rusia merupakan peristiwa yang penting baik di kawasan maupun secara internasional. Berawal dari upaya Georgia untuk menyatukan wilayah separatis Ossetia Selatan dan Abkhazia, respon Rusia adalah meningkatkan eskalasi konflik hingga menjadi perang terbuka antara Georgia-Rusia. Pecahnya konflik Georgia-Rusia Agustus 2008 menandakan pertama kalinya Rusia melakukan konflik militer dengan negara tetangga yang berdaulat dan bekas pecahan Uni Soviet. Latar belakang diatas menimbulkan permasalahan yaitu mengapa Rusia terlibat di dalam konflik bersenjata Georgia-Rusia 2008. Penelitian ini akan menjawabnya dengan menggunakan konsep *sphere of influence*, *state rationality and conflict* dan juga geopolitik minyak. Untuk menerangkan alasan Rusia, dijabarkan juga mengenai kondisi internal dan eksternal yang mendorong Rusia melakukan konflik militer yaitu kebangkitan Rusia dan juga hubungan Rusia dengan negara-negara *Commonwealth of Independent States (CIS)*. Hasil penelitian membuktikan bahwa Rusia terlibat konflik di Georgia adalah karena ingin mempertahankan Georgia dan negara-negara CIS lain sebagai bagian dari *sphere of influence*-nya. Selain itu, Rusia juga memiliki alasan geopolitik minyak karena konflik di Georgia akan menguntungkan dan menjamin keamanan energi Rusia.

*Kata Kunci* : Rusia, Konflik Georgia-Rusia, *sphere of influence*, Geopolitik Minyak, Ossetia Selatan dan Abkhazia